

PERANCANGAN SARANA PARKIR SEPEDA DENGAN ASPEK VISUAL DAN MATERIAL DI *COFFEE SHOP*

(Studi kasus: Ol' Pops *Coffee* Cinere)

Sofie Rianti¹, Edwin Buyung Syarif² dan Martiyadi Nurhidayat³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
sofierianti@student.telkomuniversity.ac.id, edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id,
martiyadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Sepeda merupakan salah satu instrument alat transportasi yang sedang gemar digunakan pada era new normal. Penggunaan sepeda naik secara cepat pada awal mula pandemi berlangsung. Fenomena ini menjadi sebuah kegiatan yang kembali dijadikan sebagai sebuah gaya hidup sehat, yang pada awal mulanya hanya dianggap sebagai kegiatan pengusir rasa bosan dikala pandemi. Oleh karena penggunaan sepeda yang terus meningkat hingga era new normal, banyak dari pengguna tersebut berkumpul untuk sekedar bercengkrama dengan para pengguna lainnya di tempat – tempat umum. Salah satu tempat umum yang sering digunakan sebagai titik berkumpulnya para pesepeda adalah coffee shop. Coffee shop dianggap sebagai tempat yang tepat untuk melepas lelah dan berkumpul sehabis bersepeda. Hal ini menyadarkan para pemilik kedai tersebut untuk memberikan sebuah sarana yang tidak terdapat pada Coffee shop mereka. Sarana yang menjadi kebutuhan utama bagi pengguna sepeda adalah sebuah parkir sepeda. Parkir sepeda sangat dibutuhkan untuk menyimpan sepeda pelanggan yang singgah dan sekedar bercengkrama melepas lelah sehabis beraktifitas. Pemilihan material sangatlah penting pada sisi visual. Oleh karena itu diperlukan sebuah perancangan sarana parkir sepeda yang ditempatkan pada coffee shop menggunakan material yang baik dalam segi visual menggunakan metode diferensiasi.

Kata kunci: sepeda, coffee shop, dan material

Abstract: Bicycles are one of the most popular means of transportation in the new normal era. The use of bicycles rose rapidly at the beginning of the pandemic. This phenomenon has become an activity that is again used as a healthy lifestyle, which at first was only considered an activity to ward off boredom during a pandemic. Due to the increasing use of bicycles until the new normal era, many of these users gather to just chat with other users in public places. One of the public places that is often used as a gathering point for cyclists is a coffee shop. Coffee shops are considered a great place to unwind and hang out after cycling. This awakens the shop owners to

provide a facility that is not found in their coffee shop. The facility that is the main need for bicycle users is a bicycle parking lot. Bike parking is needed to store the bicycles of customers who stop by and just chat to unwind after their activities. Material selection is very important on the visual side. Therefore, it is necessary to design a bicycle parking facility that is placed in a coffee shop using good materials in terms of visuals using the differentiation of method.

Keywords: *bicycle, coffee shop, and materials*

PENDAHULUAN

Sepeda termasuk dalam moda transportasi alternatif yang sering digunakan dalam berpergian, sepeda ini juga bisa berfungsi dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara. Pada saat ini sepeda sering digunakan untuk bersenang-senang, melakukan petualangan dan menjaga kesehatan. Pada masa pandemi diberbagai belahan dunia beramai – ramai melaksanakan kegiatan social distancing dan segala aktifitas mulai dikurangi hingga ditiadakan. Aktivitas rutin itu seketika hilang yang bisa jadi memunculkan rasa bosan atau kecemasan (Baloran, 2020). Dari pembatasan aktivitas tersebut yang dikarenakan masa pandemi menimbulkan rasa bosan yang akhirnya memulai kenaikan penggunaan sepeda. Saat ini era *new normal* telah memicu kenaikan penggunaan sepeda di Indonesia. Dengan permintaan dan penggunaan sepeda yang melonjak, banyak negara kemudian bersiap untuk berlomba dalam mendesain ulang kota mereka dengan fokus baru pada pesepeda dan pejalan kaki (Utomo Priyambodo, 2021).

Oleh karena kenaikan penggunaan sepeda yang terus meningkat di era normal ini pemerintah memberikan sebuah fasilitas penunjang yang mendorong para pesepeda agar tetap melakukan ketertiban dalam berkendara, fasilitas tersebut meliputi sebuah tempat parkir sepeda yang diletakan di bagian *outdoor* tempat-tempat umum keramaian ibu kota (Utami, 2020). Gerakan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut lalu disadari oleh para pengusaha dibidang *food and beverage* salah satunya yaitu coffee shop. Pelanggan yang biasanya menggunakan kendaraan bermotor atau bermobil kini bertambah oleh adanya

pelanggan pengguna sepeda. Pelanggan pengguna sepeda yang biasanya jarang ditemui kini terus bertambah. Pertambahan ini membuat banyaknya sepeda yang diparkir tidak pada tempatnya karena tidak adanya fasilitas sarana parkir sepeda di area parkir *coffee shop*. Tanpa kehadiran fasilitas sarana parkir sepeda yang tidak sesuai dengan konsep *Coffee shop Ol' Pops* yang memiliki visualisasi bentuk geometris dan industrialis menjadi sebuah permasalahan dalam segi visual yang menyebabkan berkurangnya rasa kepuasan pelanggan terhadap ketiadaan serta keselarasan terhadap *Coffee shop*. Permasalahan terhadap visualisasi dapat berakibat pada menurunnya antusiasme pelanggan khususnya pengguna sepeda terhadap *Coffee shop*. Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka dibutuhkan perancangan parkir sepeda di *coffee shop* tersebut. Perancangan yang dibutuhkan meliputi parkiran sepeda dengan tampak visual selaras dengan *Coffee shop* sehingga pelanggan tertib memarkirkan sepeda pada satu area yang sebelumnya tidak terdapat pada *coffee shop* tersebut. Perancangan produk ini lalu akan difokuskan pada pembuatan parkir sepeda yang mengacu pada segi visual yang disesuaikan dengan penempatan dari produk tersebut yaitu pada *Ol' Pops coffee shop* Cinere. Perancangan produk menggunakan aspek visual dalam pemilihan material.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode kualitatif dan diferensial. Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan dalam menggali suatu fenomena khusus. Untuk menggali suatu fenomena tersebut diperlukan kegiatan yang dapat menghasilkan suatu informasi, kegiatan ini adalah membuat kuisioner yang ditujukan kepada target narasumber yang dituju. Dari data tersebut lalu dikumpulkan yang nantinya menjadi sebuah informasi yang dapat dianalisa. Sedangkan menurut Gie (2020)

metode diferensial produk adalah suatu metode dalam membedakan antara produk sejenis, dengan kompetitor maupun produk yang telah kita miliki.

HASIL DAN DISKUSI

Diferensiasi produk sarana parkir sepeda

Tabel 1 Diferensiasi produk

NO	PRODUK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1	 Coathanger parking (Sumber: dokumen pribadi)	- Mobilitas tinggi - Desain menarik - Kapasitas banyak - Material besi yang kuat dan tahan cuaca	- Tidak aman - Desain tidak cocok pada studi kasus - Lebih cocok digunakan < 3 jam
2	 U- rack parking bike (Sumber: dokumen pribadi 2022)	- Mobilitas tinggi - Bentuk melengkung - Material besi yang kuat dan tahan cuaca	- Tidak aman - Desain terkesan biasa - Lebih cocok digunakan < 3 jam

3	 <i>Modular bench</i> (Yankodesain.com)	- Mobilitas tinggi - Desain menarik - Kapasitas cukup besar - Terdapat tempat duduk	- Material tidak cocok <i>outdoor</i> - Tempat duduk kapasitas satu orang
---	---	--	--

Sumber: Dokumen pribadi 2022)

Hasil studi dari ketiga produk diferensiasi yang mencakup kelebihan serta kekurangan bentuk visual dan material. Pemilihan ketiga produk tersebut berdasarkan hasil kuesioner yang mencakup pada visualisasi, material, penggunaan pada Ol' Pop Cinere. Dari data tersebut didapatkan hasil studi Analisa sebagai berikut:

NO	HASIL ANALISA BERDASARKAN STUDI DIFERENSIASI
1	Memilih perancangan desain dengan mobilitas tinggi.
2	Memilih sarana parkir yang cocok digunakan < 3 jam karena berdasarkan hasil kuisisioner.
3	Mempertimbangkan penggunaan desain yang menarik seperti penambahan kursi.
3	Menggunakan material besi yang lebih tahan dari kayu.

Tabel 1 Hasil studi diferensias
(Sumber: dokumen pribadi 2022)

Hasil Proses Visual dan Material

Berdasarkan hasil kuesioner Pertimbangan desain terfokus pada visualisasi dengan tambahan tempat duduk dan penggunaan material. Sedangkan pada batasan desain adalah visualisasi merujuk pada tema Ol' Pop *coffee* Cinere yaitu gaya industrial. Material yang digunakan sesuai dengan tema Ol' Pop *coffee* Cinere yang Sebagian besar menggunakan material besi dengan pemilihan warna hitam.

Deskripsi produk perancangan yang dikhususkan pada penerapan visualisasi dan material yang mengacu pada konsep Ol' Pop *coffee* Cinere. Visualisasi yang diterapkan yaitu bergaya industrial dengan menambahkan tempat duduk agar tidak monotone. untuk penggunaan material adalah besi hollow dan plat besi.

Mood Board



Gambar 1 Mood board
(Sumber: Dokumen pribadi 2022)

Mood board menjadi acuan desain dengan peggambaran suasana, warna, pengguna, dan tema. Coffee shop yang menggunakan tema industrial memberikan suasana yang nyaman. Penggunaan material besi dengan pemilihan warna hitam yang sesuai dengan tempat tersebut.

Penerapan dari mood board tersebut meliputi tujuan target perancangan yaitu mahasiswa yang aktif menjadi anggota pesepeda. Menggunakan bentuk

pada perancangan yaitu persegi dengan penggunaan material besi serta plat besi dengan pemilihan warna hitam.

Sketsa Alternatif

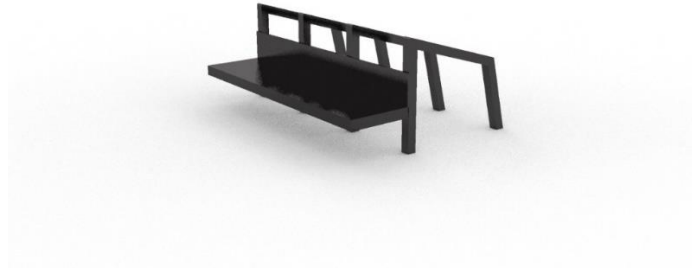
Sketsa berdasarkan batasan – batasan pada TOR yang mengacu pada visualisasi dengan konsep industrial mengacu pada bentuk geometris yaitu persegi, sesuai dengan Ol' Pop *coffee shop*. Penambahan tempat duduk juga diterapkan pada sketsa alternatif perancangan. Pada material menggunakan besi hollow dan juga plat besi sesuai dengan Ol' Pop *coffee shop*.



Gambar 2 Sketsa alternatif 1
(Sumber: dokumen pribadi 2022)



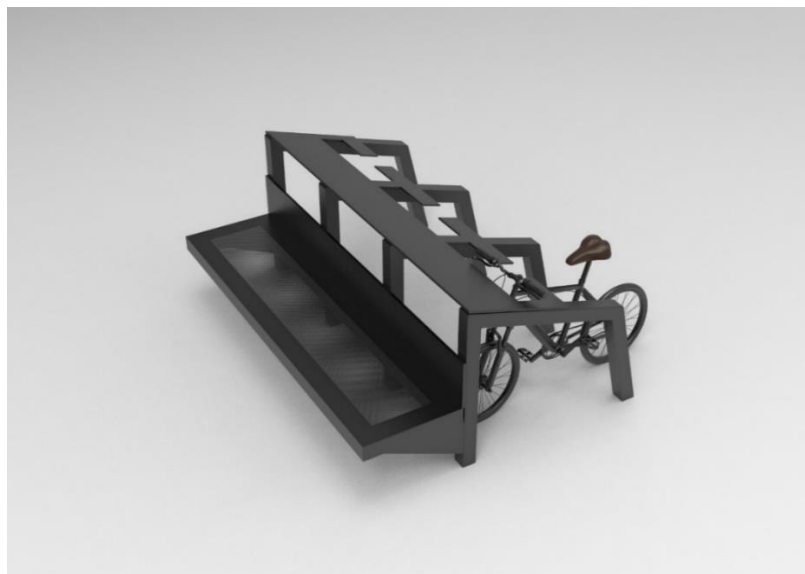
Gambar 3 Sketsa alternatif 2
(Sumber: dokumen pribadi 2022)



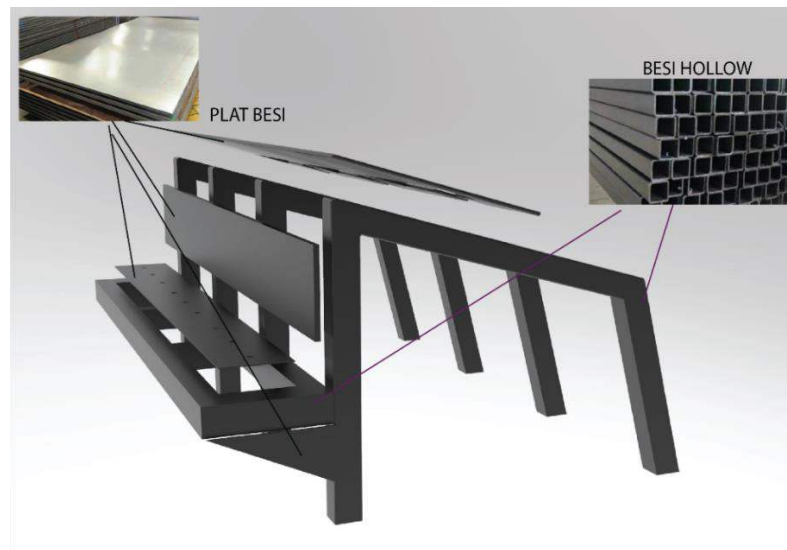
Gambar 4 Sketsa alternatif 3
(Sumber: dokumen pribadi 2022)

Hasil Sketsa Final

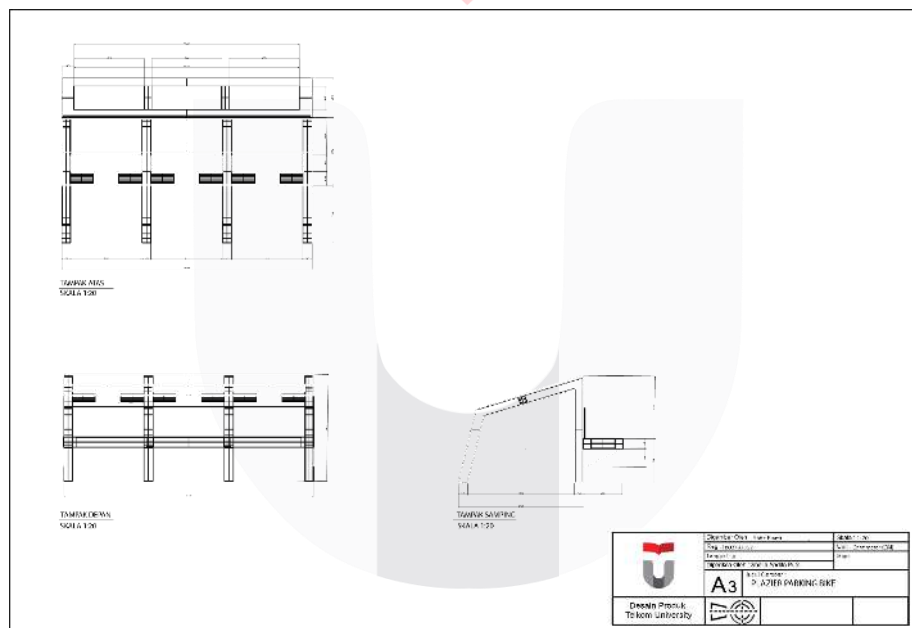
Pemilihan sketsa final berdasarkan voting terbanyak yang di pilih oleh 28 responden anggota pegiat sepeda. Sebanyak 25 orang memilih sketsa final terpilih dibawah. Sketsa ini dipilih karena selaras dengan Ol' pop Cinere.



Gambar 5 Sketsa final
(Sumber: dokumen pribadi 2022)



Gambar 6 Exploded view
(Sumber: dokumen pribadi 2022)



Gambar 7 Gambar Teknik
(Sumber: dokumen pribadi 2022)

Gambar teknik dari perancangan sarana parkir sepeda.

Hasil Moke Up



gambar 8 Moke up

(Sumber: dokumen pribadi 2022)

Moke up berbahan plastik menggunakan metode 3D printing.

Hasil Validasi Perancangan

Berdasarkan hasil validasi visual menggunakan 3D model yang diberikan kepada 28 pelanggan umum coffee shop yang aktif bersepeda menunjukkan tingkat kepuasan yang baik, datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil validasi 28 responden

NO	VALIDASI	HASIL	PRESENTASE
1	Visualisasi	Visualisasi yang menarik serta selaras dengan tema <i>coffee shop</i>	Presentase kepuasan mencapai 95% dari 28 responden.
2	Material	Penggunaan material yang sesuai dengan <i>coffee shop</i>	Presentase kepuasan mencapai 90% dari 28 responden.

(Sumber: dokumen pribadi 2022)

Berdasarkan hasil data tersebut pemilihan dilihat berdasarkan visualisasi 3D model yang dipilih oleh 28 pelanggan Ol' Pop yang beracuan pada material yang digunakan di tempat studi serta bentuk persegi sesuai kepuasan dari responden. Penggunaan material besi sesuai dengan studi lapangan yang telah

dibahas pada bab dua serta pemeliharaan yang mudah dengan pelapisan besi menggunakan metode galvanisasi. Sedangkan berdasarkan ulasan visualisasi dan material oleh Gilang selaku founder Millimeters.id arsitektur, interior design & exhibition adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil validasi ahli

NO	VALIDASI	HASIL
1	Visualisasi	Terkesan modern dengan perpaduan beberapa garis hexagonal menghasilkan design yang harmonis dari ide dasar dan konsep yang ada sesuai dengan studi kasus tempat yang dituju.
2	Material	Penggunaan material besi dengan pemilihan warna hitam menjadikannya terlihat kokoh.

(Sumber: dokumen pribadi 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perancangan sarana parkir sepeda yang mengacu pada visualisasi dan material yang selaras dengan Ol' Pops *coffee shop* dapat diterapkan pada tempat studi berdasarkan hasil validasi dengan 28 responden pegiat sepeda yang biasa pergi ke Ol' Pop. Responden yang merasa puas dengan visualisasi yang sesuai dengan Ol' Pop. Dengan menggunakan material besi pada perancangan parkir sepeda serta aspek visual yang digunakan dapat diterapkan pada perancangan parkir sepeda yang selaras dengan tema Ol' POP *coffee* Cinere.

Adapun saran untuk mengembangkan produk ini kedepannya adalah diperlukan evaluasi pengujian. Perancangan produk dalam bentuk prototype sehingga dapat dikaji lebih mendetail mengenai kesesuaian rancangan secara visual maupun aspek lainnya yang berkaitan dengan perancangan. ini

menyimpulkan penelitian, dimulai dengan menuliskan kembali tujuan penelitian diikuti simpulan dari hasil penelitian.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Perancangan ini dapat dilaksanakan hingga selesai dengan dukungan dari berbagai pihak, dukungan serta bantuan langsung maupun secara tidak langsung. Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, orangtua, dan dosen pembimbing. Penulisan jurnal ini dapat diselesaikan tentunya tidak lepas dari doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annemark. (2014). *Cara Menyimpan Sepeda*. Retrieved from Ikea: <https://www.ikea.co.id/in/inspirasi/tiga-cara-menyimpan-sepeda-anda-di-rumah>
- Baloran. (2020). Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students COVID-19 Pandemic. *Journal of Loss and Trauma*, 1-8. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15325024.2020.1769300>
- Bamba, T. (2017, august 8). *pengertia konsep industrial*. Retrieved from scribd: <https://id.scribd.com/document/355782758/Pengertian-Konsep-Industrial>
- Bernhard, A. (2021). *Tren sepeda di 2020, bisakah bertahan di 2021?* Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/indonesia/karangan-khas-55482672>
- Broom, N. (2015). *Essentials of Bike Parking: Selecting and installing bicycle parking that works*. Association of Pedestrian and Bicycle Professionals.
- callister, & william. (2004). <http://repository.unim.ac.id/>. Retrieved from <http://repository.unim.ac.id/178/2/BAB%202.pdf>
- Edwin Buyung Syarif, M., & Sumardjo, P. (2021). *PENGANTAR STUDI SENI RUPA*. deepublish.
- Faktor Ergonomi dalam pembuatan furniture*. (2022). Retrieved from Uwitan: <https://uwitan.id/faktor-penting-dalam-pembuatan-furniture/>
- gie. (2020, September 24th). *Pengertian Diferensiasi Produk, Strategi dan Dampaknya bagi Usaha Anda*. Retrieved from accurate: https://www.google.com/search?sa=X&sxsrf=ALiCzsa_IEXJek99k2lVykV

xcY5YmNPwHA:1660219879786&source=univ&tbm=isch&q=mesh+perforated+lembaran+besi+hitam&hl=en&fir=Olhe4dsROCeGjM%252CyJvc
rL--
zPpmcM%252C_%253BlzWWgzxonTSh6M%252C12nI39IxrKdgIM%25
2C_%253BKCTZ32Rh

Hoetomo, O. P. (2018). <http://repository.unika.ac.id/>. Retrieved from <http://repository.unika.ac.id/19088/5/18.E3.0097%20OKTAVIANE%20HOETOMO%20PUTRI%20%287.96%29..pdf%20BAB%20III.pdf>:
<http://repository.unika.ac.id/19088/5/18.E3.0097%20OKTAVIANE%20HOETOMO%20PUTRI%20%287.96%29..pdf%20BAB%20III.pdf>

Husin. (2020). *husinmhcoffee*. Retrieved from mhcoffee: <https://mhcoffee.co.id/pengertian-cafe-kafe-dan-coffee-shop-kedai-kopi-menurut-para-ahli/>

Jamaludin. (2010). <https://dewey.petra.ac.id/repository>. Retrieved from dewey.petra.ac.id:
<https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/jdkv/2011/jiunkpe-s1-2011-42406204-19853-sepeda-chapter2.pdf>

Konstruksi Bangunan : Jenis Besi yang Biasa Dipakai untuk Membuat Bangunan. (2019, March 25). Retrieved from www.testindo.com:
[https://www.testindo.com/article/505/konstruksi-bangunan-jenis-besi-yang-biasa-dipakai-untuk-membuat-bangunan#:~:text=Secara%20definisi%20%20besi%20adalah%20material,dikenal%20ferro%20\(ferrous%20metal\).](https://www.testindo.com/article/505/konstruksi-bangunan-jenis-besi-yang-biasa-dipakai-untuk-membuat-bangunan#:~:text=Secara%20definisi%20%20besi%20adalah%20material,dikenal%20ferro%20(ferrous%20metal).)

KP, J. (2011). Sepeda Chapter 2. 8-12.

Maulana, M., Pujiraharjo, Y., & Muttaqien, T. Z. (2020). PERANCANGAN SHELTER BERTINGKAT UNTUK FASILITAS PARKIR SEPEDA. (p. 5526). Bandung: Telkom university. Retrieved from [file:///C:/Users/sofie/Downloads/20.04.2149_jurnal_eproc%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/sofie/Downloads/20.04.2149_jurnal_eproc%20(5).pdf)

Mulyadi. (2000). <http://repository.unim.ac.id>. Retrieved from unim.ac.id:
<http://repository.unim.ac.id/178/2/BAB%202.pdf>

Nugraha, A. A. (2016). PERANCANGAN DESAIN POLA PARKIR DENGAN METODE ERGONOMI PARTISIPATORI PADA FASILITAS PARKIR SEPEDA MOTOR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET.

PENGERTIAN KURSI. (2019, December 2). Retrieved from gedung arsitektur: <https://gedungarsitek.blogspot.com/2019/12/pengertian-kursi.html>

Polygonbikes. (2021). *Panduan Ukuran Sepeda*. Retrieved from Polygonbikes: <https://www.polygonbikes.com/id/bike-sizing-guide/>

- Priyambodo, U. (2021). *Kini Jadi Tren di Masa Pandemi, Dahulu Sepeda Pernah Mengubah Dunia*. Retrieved from nationalgeographic.grid.id/: <https://nationalgeographic.grid.id/read/132728718/kini-jadi-tren-di-masa-pandemi-dahulu-sepeda-pernah-mengubah-dunia?page=all>
- Saripudin, A. (2012). PENGARUH WAKTU GALVANIS TERHADAP PEMBENTUKAN FASA INTERMETALIK Fe-Zn PADA PERMUKAAN ULIR BAUT BAJA. *repository gunadarma*, 1.
- Utami, R. A. (2020, 07 14). *Tren Bersepeda di Era New Normal, Pemenuhan Hak Bagi Pengendara Sepeda oleh Pemerintah*. Retrieved from Ombudsman RI: <https://www.ombudsman.go.id/pengumuman/r/artikel--tren-bersepeda-di-era-new-normal-pemenuhan-hak-bagi-pengendara-sepeda-oleh-pemerintah>
- Widyaputri, S. D. (2020). *Redesign Pakaian Secondhand Berwarna Putih dengan teknik batik tulis*. Telkom University.